

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH PENGELOLAAN USAHA BUSANA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI ENTREPRENEUR DI BIDANG TATA BUSANA

Syarifah Suryana¹, Nurhijrah²

Email ; syarifahsuryana@unm.ac.id, nurhijrah@unm.ac.id

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana terhadap minat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur* di Bidang Tata Busana. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 63,3% dan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di Bidang Tata Busana berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56% serta kesiapan berwirausaha menunjukkan kecenderungan tinggi. Berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di Bidang Tata Busana pada mahasiswa konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan harga koefisien regresi 0,377 pada sig $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi $Y = 61,266 + 0,367 X$.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pengelolaan Usaha Busana, *Entrepreneur*

Abstract

This study aims to determine the effect of learning outcomes in the Fashion Business Management course on the interest of students to become entrepreneurs in the field of fashion. This research is a quantitative research. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential analysis using simple linear regression analysis. Based on the descriptive analysis, it shows that the learning outcomes of the Fashion Business Management course are in the very high category with a percentage of 63.3% and the student's interest in becoming an entrepreneur in the fashion sector is in the very high category with a percentage of 56% and entrepreneurial readiness shows a high tendency. Based on inferential analysis, it shows that the learning outcomes of the Fashion Business Management course have a positive effect on students' interest in becoming entrepreneurs in the field of Fashion Design for students concentrating on Fashion Design, Department of Family Welfare Education, Faculty of Engineering, Makassar State University with a regression coefficient of 0.377 at sig $0.000 < 0.05$. Regression equation $Y = 61.266 + 0.367 X$.

Keywords: *Learning Outcomes, Fashion Business Management, Entrepreneur.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri busana saat ini semakin pesat karena penampilan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, penampilan yang baik dan menarik ditunjang dari berbagai aspek, salah satunya adalah busana. Banyak tempat yang menawarkan pembuatan busana mulai dari jasa modiste, taylor, butik dan lainnya, semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga konsumen semakin selektif dalam memilih tempat menjahit busana yang paling sesuai dengan harapan mereka sehingga bisnis ini pun menjadi kompetitif.

Hal ini yang membuat bisnis menjahit busana semakin banyak bermunculan, semua usaha menjahit busana menawarkan berbagai model terbaru untuk menarik perhatian para pelanggan, adanya persaingan dalam menarik perhatian pelanggan maka semakin meningkat tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan pelayanan yang mereka dapatkan demi kepuasan terhadap apa yang mereka harapkan.

(Nadirah, n.d.) minat diartikan sebagai” suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-inginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

(Davinci, A. A, & Maryati, n.d.) menyatakan kemampuan berwirausaha harus dibangun secara sadar dari usia dini, dengan demikian generasi muda juga menjadikan wirausaha sebagai salah satu karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa di masa depan. Sementara Kompas (2008), pengembangan kewirausahaan diyakini akan member solusi bagi tingginya penganggur yang berpendidikan.

Terdapat konsentrasi Tata Busana di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dimana mahasiswa dibekali pengetahuan sikap dan keterampilan. Dengan menerapkan pendidikan yang berbasis kewirausahaan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Mahasiswa Tata Busana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar mempunyai mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa menerima orderan jahitan busana yaitu Pengelolaan Usaha Busana (PU Busana). Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa dituntut untuk berani mempromosikan diri, menerima orderan jahitan dari berbagai tempat dan kalangan, menerima jahitan busana mulai dari model yang biasa sampai dengan model busana yang terbilang rumit, semua itu dilakukan sebagai modal utama untuk menumbuhkan keberanian dalam diri. (ri Putri Kurniati1 et al., 2020)

Peningkatan kompetensi dasar, pengetahuan dan keterampilan seseorang terjadi jika telah melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun nonformal. (Suryana et al., 2019)

Kompetensi dasar yang dikembangkan pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana adalah menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dan kompetensi berwirausaha dengan menjalankan dan mengelola jenis usaha busana, seperti Modiste, Butik dan Konveksi.

Menurut Chatarina (2006:4) dalam (Saputra, 2019) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* tata busana pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana

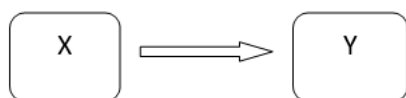
Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana Terhadap

Minat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur* di Bidang Tata Busana”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Sugiyono, 2015).

Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta dan mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, utamanya dalam bidang ilmu-ilmu sosial. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Model Desain Penelitian

Dimana:

X = Hasil Belajar Mahasiswa

Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa

Penelitian ini terdiri atas variabel independen, yaitu Hasil Belajar Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana (X) dan Variabel dependen minat *entrepreneur* mahasiswa (Y)

1. Defenisi Operasional Variabel

- Hasil belajar adalah Perubahan yang terjadi pada diri seseorang ditinjau dari ranah afektif, kognitif dan psikomotorik setelah mengalami aktivitas belajar.
- Mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana adalah mata kuliah yang diajarkan pada Program Studi Tata Busana S1 untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang proses mengelola suatu usaha busana yang dilaksanakan pada semester ganjil.

c. Minat *entrepreneur* mahasiswa yaitu kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan atau lebih menyukai sesuatu dalam hal berwirausaha dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi obyek kesukaannya khususnya pada bidang Tata Busana.

d. Kesiapan berwirausaha mahasiswa yaitu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Metode statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif persentase. Metode ini ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel yaitu hasil belajar dan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* agar memudahkan peneliti dalam memahaminya.

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum, ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu. Analisis statistik inferensial, yaitu regresi linear sederhana dan korelasi digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Analisis regresi digunakan untuk menyatakan dalam bentuk persamaan matematik antara variabel independen dan variabel dependen dimana pada penelitian ini variabel independen yaitu Hasil Belajar Pengelolaan Usaha Busana (X) dan variabel dependen yaitu minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* (Y). Metode yang digunakan peneliti ialah metode analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

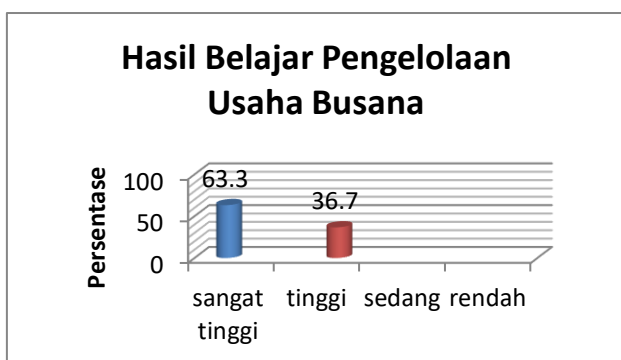
- Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana

Data variabel hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu mengambil data nilai ujian akhir mahasiswa tata busana jurusan PKK FT-UNM. Analisis deskriptif variabel hasil belajar Pengelolaan Usaha Busana yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi sedang dan rendah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Skala Hasil Belajar Pengelolaan Usaha Busana

| Kategori | Range/Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------|-----------|------------|
| Rendah | 61 – 70 | - | 0 |
| Sedang | 71 – 80 | - | 0 |
| Tinggi | 81 – 90 | 40 | 36,7% |
| Sangat tinggi | 91 – 100 | 69 | 63,3% |
| Total | | 109 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matakuliah Pengelolaan Usaha Busana dengan persentase 63,3% berada pada kategori sangat tinggi dan persentase 36,7% berada pada kategori tinggi. Pencapaian kategori tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Grafilk Hasil Belajar

2. Analisis Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur*

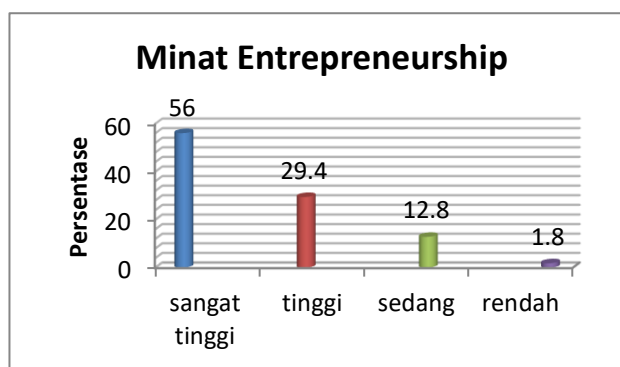
Data pada variabel minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui angket dengan jumlah butir sebanyak 22 butir. Analisis deskriptif variabel yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori

sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skala Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur*

| Kategori | Range/Skor | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------|-----------|------------|
| Rendah | 77 – 82 | 2 | 1,8% |
| Sedang | 83 – 88 | 14 | 12,8% |
| Tinggi | 89 – 94 | 32 | 29,4% |
| Sangat tinggi | 95 – 100 | 61 | 56% |
| Total | | 109 | 100% |

Berdasarkan di atas dijelaskan bahwa skala minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana, berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56%. Pencapaian kategori tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Grafik Minat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur*

3. Hasil Analisis Data Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana (X) Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 61.266 | 8.847 | | 6.925 | .000 |
| | HASIL BELAJAR | .367 | .099 | .337 | 3.708 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT MENJADI ENTREPRENEUR

Berdasarkan hasil output di atas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 61,266 dan nilai nilai koefisien regresi sebesar 0,367. Sehingga persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan Regresinya:

$$Y = a + bX .$$

$$Y = 61,266 + 0,367 X$$

Berdasarkan persamaan di atas, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana sebesar 0,367 akan diikuti kenaikan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* sebesar 61,266. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hasil Belajar Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana (X) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* (Y).

Berdasarkan output spss *coefficient* di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,708 lebih besar > nilai t_{tabel} sebesar 1,982 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikansi hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

PEMBAHASAN

Dari persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 61,266 + 0,367 X$, menunjukkan bahwa variabel hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Karena berpengaruh positif hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana, maka minat menjadi *entrepreneur* akan semakin tinggi pula.

Hasil analisis data uji-F, menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($13,746 > 3,92$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

Hasil analisis data uji-t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,708 lebih besar > nilai t_{tabel} sebesar 1,982 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikansi hasil belajar mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana mempengaruhi minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini dapat menjadi masukan bagi beberapa perguruan tinggi baik negeri atau swasta agar memberikan matakuliah Pengelolaan Usaha Busana dengan materi dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses mengelola usaha khususnya yang bergerak dalam bidang busana sehingga semakin meningkatkan minat dalam menjadi *entrepreneur*.

Mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana yang diberikan kepada mahasiswa dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar motivasi mahasiswa menjadi *entrepreneur*, sehingga dapat lebih percaya dalam berkompetisi dalam menciptakan ide-ide kreatif untuk menjadi *entrepreneurship* dalam bidang Tata Busana.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha umumnya menunjukkan baik, maka dapat disarankan agar minat berwirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan lewat pembinaan secara kontinu agar menjadi calon wirausaha yang mampu bersaing di era digitalisasi.
2. Diperlukan pelatihan usaha secara kontinu dengan mendatangkan pakar atau ahli dalam

bidang usaha tertentu, agar mahasiswa lebih termotivasi dan siap dalam berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Davinci, A. A, & Maryati, T. (2011). (N.D.). *Menyatakan Kemampuan Berwirausaha*. 13–26.
- Nadirah. (N.D.). *Psikologi Belajar Mengajar*.
- Putri Kurniati, Fadhilah, & Rosmala Dewi. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 5(1), 86–97.
- Saputra, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bojonegoro*. *Society*, 2(1), 1–19.
- Sugiyono, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. *January 2015*, 1–10.
- Suryana, S., dkk (2019). *Pengelolaan Sanggar Busana Berbasis Teaching Factory Pada Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Makassar*.